EDU-KATA
Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya
Vol. 12, No. 2, Agustus 2026, pp. 224-231
http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/kata | | ISSN 2579-5015

Efektivitas Media Video Animasi dalam Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Cikarang Pusat

Tiara Putri Erhani [1], Sutri [2], Cut Nuraini [3]

[1-3] Universitas Singaperbangsa Karawang - Indonesia

[1] 2110631080084@student.unsika.ac.id, [2] sutrii@fkip.unsika.ac.id,
[3] cut.nuraini@fkip.unsika.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received:
18-06-2026
Revised:
20-06-2026
Accepted:
15-08-2026

Keywords
Animated video media;
Writing skills;
Biographical texts;
Indonesian language learning

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using animated video media in the ability to write biographical texts for class X students of SMK Negeri 1 Cikarang Pusat. This study was motivated by the low ability of students in writing biographical texts caused by the use of learning media that is less varied and still teacher-centered. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental design using a pretest and posttest model with a control group. The research subjects consisted of two classes, namely class X TEI 2 as the experimental class given treatment in the form of animated video media and class X TEI 3 as the control class using conventional learning. Data collection techniques were carried out through biographical text writing tests, observations, questionnaires, and documentation. The research instruments were in the form of pretest and posttest questions that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests (t-tests) with the help of the SPSS 25 program. The results showed that there was a significant difference between the ability to write biographical texts of students who used animated video media and students who did not use the media. The average posttest score of the experimental class was higher than that of the control class. Thus, it can be concluded that the use of animated video media is effective in improving the writing skills of biographical texts in grade 10 students at SMK Negeri 1 Cikarang Pusat.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi dalam kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Cikarang Pusat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks biografi yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen (quasi experimental design) menggunakan model pretest dan posttest dengan kelompok kontrol. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas X TEI 2 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa media video animasi dan kelas X TEI 3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks biografi, observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t) dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa yang menggunakan media video animasi dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media video animasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Cikarang Pusat.

Kata Kunci: ***Media video animasi, Kemampuan menulis, Teks biografi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.***

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan informasi (Sukarto, 2018). Informasi yang disampaikan kepada khalayak sangat ditentukan oleh benar tidaknya bahasa yang dipakai. Penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat menentukan sampainya informasi itu kepada khalayak (pembaca, pendengar, dan penonton) secara jelas (Septiana, 2018). Salah satu aspek berbahasa yang harus perlu dimiliki serta dikuasai adalah kemampuan menulis. Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang mendasar di dalam pendidikan terutama di pendidikan bahasa Indonesia. Menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa (Sutardi & Ernaningsih, 2022).

Pada era digital saat ini, pendekatan konvensional dalam pembelajaran menulis perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan karakteristik generasi muda yang akrab dengan media visual dan audiovisual (Sindoni, 2021). Penggunaan media video animasi sebagai sarana pembelajaran menulis teks menjadi sangat penting dan relevan (Sufiah & Furqon, n.d.). Media ini mampu menjembatani kesenjangan antara minat siswa yang rendah terhadap aktivitas menulis dengan kebutuhan akademis yang menuntut keterampilan tersebut. Melalui tampilan visual yang menarik, gerakan dinamis, dan narasi yang kontekstual, video animasi dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, termasuk dalam proses belajar menulis teks (Mailani et al., 2025).

Salah satu kemampuan menulis yang harus siswa miliki adalah menulis teks biografi (Ghoyali et al., 2025) yang terdapat dalam materi kelas X. Pentingnya peserta didik dalam proses pembelajaran teks biografi adalah menimbulkan respon akan berpikir kritis, menanamkan nilai-nilai moral, memperkuat kesadaran sejarah, dan membangun empati. Pembelajaran menulis biografi peserta didik dapat mengenal lebih dekat tokoh-tokoh inspiratif, mengambil pelajaran dari perjuangan hidup mereka, serta menjaga warisan budaya dan sejarah agar tetap hidup di tengah masyarakat. Aktivitas ini juga mendorong refleksi diri dan menumbuhkan kesadaran akan masyarakat dalam kehidupan, maka dari itu, pembelajaran menulis teks biografi perlu terus dikembangkan dan didorong, baik di lingkungan pendidikan maupun di masyarakat luas, sebagai sarana pembentukan karakter dan pemahaman kemanusiaan yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil temuan pada saat observasi di SMK Negeri 1 Cikarang Pusat, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun alur cerita yang tersruktur. Beberapa siswa merasa sulit menyusun bagian awal, tengah, dan akhir cerita secara sistematis. Ada yang terlalu fokus pada bagian pembukaan sehingga cerita terasa bertele-tele, sementara ada juga yang langsung masuk ke bagian inti tanpa membangun latar cerita terlebih dahulu. Proses pembelajaran juga berpengaruh saat keberlangsungan belajar, guru masih menerapkan media dan model pembelajaran yang tidak berpusat kepada peserta didik. Hal tersebut membuat hasil proses pembelajaran teks biografi kurang optimal. Guru masih cenderung menggunakan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran tanpa memanfaatkan teknologi atau media visual yang menarik. Ketika pembelajaran hanya berfokus pada penjelasan teks dan pemberian tugas

menulis, siswa kesulitan membayangkan alur kehidupan tokoh, memahami karakter tokoh, dan menyusun informasi menjadi tulisan yang utuh. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya kualitas teks biografi yang dihasilkan siswa, baik dari segi isi maupun kebahasaannya.

Dampak dari kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru sangat terasa dalam hasil tulisan siswa yang monoton. Siswa tidak terbiasa mengekspresikan kembali informasi dalam bahasa mereka sendiri karena proses pembelajaran tidak memberi cukup ruang untuk membangun pemahaman yang utuh dan kreatif. Perlu adanya perubahan yang dilakukan adalah melakukan pendekatan pembelajaran dengan mengiplementasikan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik teks biografi. Penggunaan media yang tepat tidak hanya meningkatkan minat dan pemahaman siswa, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka dalam menulis (Ula et al., 2025).

Pada era digital ini saat ini, media video animasi menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat relevan dan efektif, khususnya dalam pembelajaran menulis teks biografi (Sufiah & Furqon, n.d.). Perkembangan teknologi digital memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses serta menciptakan konten animasi dengan lebih mudah dan menarik, menjadikan proses belajar tidak lagi monoton, melainkan interaktif dan menyenangkan. Video animasi mampu menyajikan kisah hidup tokoh-tokoh secara visual dan dinamis, sehingga membantu siswa memahami alur peristiwa, latar belakang, serta nilai-nilai yang terkandung dalam perjalanan hidup tokoh tersebut secara lebih mendalam.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen semu (quasi experimental design). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa dengan media video animasi. Pendekatan ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sujarweni, 2014). Metode kuantitatif dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan ada tidaknya manipulasi variabel independen, yaitu metode noneksperimen dengan metode eksperimen. Subjek penelitian dilakukan pada 2 kelas yaitu kelas X TEI 2 yang berjumlah 30 siswa dan X TEI 3 berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan secara 4 tahap yaitu penugasan, teknik observasi, kusioner/angket, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini meliputi pretest dan postest yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X TEI 2 dengan jumah siswa sebanyak 30, dan X TEI 3 dengan jumlah siswa sebanyak 30. Berikut hasil pretest dan postest:

A. Hasil Pretest dan Postest

Tabel 1
Hasil Pretes dan Postenst

Siswa	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol	Siswa	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
A1	40	64	B1	55	87
A2	42	68	B2	58	92
A3	35	60	B3	62	95
A4	25	50	B4	52	83
A5	35	58	B5	48	85
A6	50	74	B6	52	91
A7	35	57	B7	54	91
A8	28	51	B8	50	88
A9	42	67	B9	55	95

A10	35	58	B10	45	81
A11	50	70	B11	48	83
A12	42	66	B12	50	87
A13	45	68	B13	55	91
A14	35	56	B14	51	87
A15	41	67	B15	45	84
A16	38	58	B16	48	84
A17	50	75	B17	59	96
A18	48	69	B18	52	92
A19	42	65	B19	65	97
A20	38	59	B20	68	95
A21	30	55	B21	52	82
A22	48	75	B22	50	87
A23	45	66	B23	68	95
A24	38	58	B24	38	82
A25	35	56	B25	51	90
A26	40	64	B26	48	88
A27	38	60	B27	65	97
A28	35	60	B28	62	97
A29	41	65	B29	52	89
A30	45	68	B30	60	97

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak (H. Mundir, 2013). Uji normalitas adalah syarat sebelum melakukan analisis parametrik. Pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 25 for windows* dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2
Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	.130	30	.200*	.960	30	.302
	Postest A (Kontrol)	.135	30	.170	.965	30	.412
	Pretest B (Eksperimen)	.173	30	.022	.954	30	.221
	Postest B (Eksperimen)	.093	30	.200*	.960	30	.319

***. This is a lower bound of the true significance.**
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil sebesar sebesar 0,302 dengan taraf nilai signifikan 0,05, yang berarti 0,302 > 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pretest kelas kontrol dengan menggunakan metode Saphiro-Wilk berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data posttest pada kelas kontrol dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk memperoleh hasil sebesar 0,412 dengan taraf nilai signifikan 0,05, yang berarti 0,412 > 0,05. Hal tersebut memperlihatkan bahwa hasil uji

normalitas posttest pada kelas kontrol dengan menggunakan metode Saphiro-Wilk berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data pretest pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk memperoleh hasil sebesar sebesar 0,221 dengan taraf nilai signifikan 0,05, yang berarti 0,221 > 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pretest kelas kontrol dengan menggunakan metode Saphiro-Wilk berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data posttest pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk memperoleh hasil sebesar 0,319 dengan taraf nilai signifikan 0,05, yang berarti 0,319 > 0,05. Hal tersebut memperlihatkan bahwa hasil uji normalitas posttest pada kelas kontrol dengan menggunakan metode Saphiro-Wilk berdistribusi normal.

Berdasarkan kesimpulan tersebut adalah bahwa data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 0,319 dengan taraf nilai signifikan 0,05, yang berarti 0,319 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Sementara itu, Hasil perhitungan uji normalitas kelas kontrol memperoleh hasil sebesar 0,412 dengan taraf nilai signifikan 0,05, yang berarti 0,412 > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui memiliki varian yang sama atau berbeda saat dilakukan pretest dan posstest. Uji homogenitas ini memenuhi kriteria bila nilai sig. > α > 0,05 maka nilai hasil uji homogenitas tersebut memiliki varian sama (homogen), jika nilai sig. < α < 0,05 maka nilai hasil uji homogenitas tersebut memilikivarian yang berbeda (heterogen).

Tabel 3
Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.711	1	58	.403
	Based on Median	.557	1	58	.458
	Based on Median and with adjusted df	.557	1	57.150	.458
	Based on trimmed mean	.711	1	58	.402

Berdasarkan hasil data pada tabel tersebut adalah diketahui bahwa hasil uji homogenitas dari data pretest dan posttest pada kelas eksperimen memperoleh sig. sebesar 0,403. Maka dapat dinyatakan bahwa data variansi saat pretest dan posttest memiliki varian yang sama (homogen) yaitu memenuhi kriteria nilai sig. > a > 0,05.

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis bertujuan yaitu untuk melakukan pengujian hipotesis untuk mengahasilan suatu keputusan, yaitu menerima dan menolak hipotesis. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan adalah hipotesis HO diterima HI ditolak jika nilai t hilang < t tabel. Pengujian signifikansi perbedaan rata-rata diambil jika probabilitas (p) < 0,05 dan tidak signifikan jika probabilitas (p) > 0,05, hasil perhitungan paired sample t test untuk kelas eksperimen ditinjau dari hasil menulis siswa dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 4
Uji Hipotesis (Uji T) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	53.93	30	7.168	1.309
	postest	84.43	30	5.929	1.082

Pretest dan Posttest yang telah diberikan kepada kelas kemudian dilakukan perhitungan. Pada kelas, sebelum diberikan perlakuan dengan media video animasi memiliki ratarata nilai sebesar 53,93. Setelah diberikan perlakuan dengan media video animasi, rata-rata nilai meningkat menjadi 84,43. Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa kelas dengan perlakuan media video animasi mempunyai ratarata nilai hasil menulia yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas sebelum diberikan perlakuan dengan media video animasi.

Tabel 5
Paired Samples Statistics

					95% Confidence Interval of the Diffrence				
		Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest-Postest	-30,500	2,739	.500	-31.523	-29.477	-61,000	29	.000

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) hasil pretest dan posttest sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi yakni sebesar 0,05. Hal tersebut termasuk dalam ketentuan uji hipotesis jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis ditolak. Pada penelitian ini memperoleh hasil Sig. (2-tailed) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05. Oleh sebab itu, H0 ditolak dan H_1 diterima, dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata pretest dan posttest dalam penggunaan media video animasi dalam menulis teks biografi pada siswa kelas eksperimen, sehingga dapat dikatakan bahwa media video animasi mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

4. Uji N-Gain Score

N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan atau efektivitas dari pembelajaran. Dalam uji N-gain, rata-rata skor awal (pretest) dan skor akhir (posttest) dibandingkan untuk menguji peningkatannya. Hasil uji tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria Gain yang ditetapkan: jika N-gain ≤ 0.3 maka peningkatannya rendah, jika N-gain < 0.7 maka peningkatannya sedang, dan jika N-gain ≥ 0.7 maka peningkatannya tinggi. Selain itu terdapat kriteria penentuan tingkat keefektifan jika < 40 maka termasuk dalam kategori tidak efektif, termasuk dalam kategori kurang efektif, masuk kedalam kategori cukup efektif dan termasuk dalam kategori efektif.

Tabel 6
Uji N-Gain Score Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	30	.53	.87	.6732	.08816
NGain_Persen	30	52.73	86.84	67.3216	8.81563
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil tabel di atas adalah menunjukan bahwa nilai N-Gain score untuk kelas eksperimen sebesar 67.32 dengan ini N-Gain score yang dihasilkan termasuk tafsiran efektif. Dapat disimpulkan bahwa skor niai rata-rata N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Tabel 7
Uji N-Gain Score Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	30	.32	.52	.3890	.05384
NGain_Persen	30	31.94	51.92	38.8951	5.38407
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil tabel di atas adalah menunjukan bahwa nilai N-Gain score untuk kelas kontrol sebesar 38,89 dengan ini N-Gain score yang dihasilkan termasuk tafsiran tidak efektif. Dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol memiliki perbedaan dengan kelas eksperimen sehingga yaitu skor nilai rata-rata N-Gain kelas kontrol lebih kecil dari pada nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen yang sangat efektif. Hasil kesimpulannya adalah di kelas eksperimen terdapat adanya peningkatan hasil belajar siswa degan menggunakan media video animasi, sedangkan di kelas kontrol tidak adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa.

Pembahasan

Sebelum diberikan perlakuan berupa media video animasi, kemampuan menulis teks biografi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyusun teks biografi dengan struktur yang tepat dan isi yang mendalam. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest adalah 53,93 dengan sebagian besar siswa berada dalam kategori nilai sedang ke bawah. Kondisi serupa juga terjadi pada kelas kontrol, yang mana sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan.

Setelah mendapatkan perlakuan berupa media video animasi, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan, khususnya di kelas eksperimen. Hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 84,43, yang berarti ada kenaikan skor sebesar 30,5 poin. Peningkatan ini bukan hanya terlihat secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif di mana siswa mulai mampu menulis teks biografi dengan struktur yang lebih jelas, bahasa yang lebih tepat, dan isi yang lebih menggambarkan pemahaman terhadap tokoh yang ditulis. Sementara itu, kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan hanya mengalami peningkatan nilai secara terbatas, dan skor N-Gain menunjukkan hasil yang tidak efektif. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video animasi bukan hanya membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, tetapi juga meningkatkan antusiasme mereka dalam menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan biografi yang lebih terarah dan menarik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang diperoleh, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 84,43, lebih tinggi dibandingkan nilai posttest kelas kontrol. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 30,5 poin, jauh lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang peningkatannya terbatas. Berdasarkan hasil Uji-t pada data posttest, terdapat perbedaan signifikan antara hasil menulis teks biografi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Cikarang Pusat dalam menulis teks

biografi. Keefektifan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,6732 atau 67,32%. Nilai tersebut berada pada kategori efektif, sehingga menunjukkan bahwa media video animasi mampu memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Daftar Pustaka

Ghoyali, S. Z. N., Ulfah, A., & Ihsan, B. (2025). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Materi Biografi melalui Proyek Podcast*. https://jurnal.uns.ac.id/shes

H. Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (25th ed.). STAIN Jember Press.

Septiana, D. (2018). Proses Morfologis Verba Bahasa Waringin. *Kandai*, *14*(2), 287. https://doi.org/10.26499/jk.v14i2.627

Sindoni, M. G. (2021). Mode-switching in video-mediated interaction: Integrating linguistic phenomena into multimodal transcription tasks. *Linguistics and Education*, *62*. https://doi.org/10.1016/j.linged.2019.05.004

Sufiah, S., & Furqon, H. (n.d.). *Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Learning pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI* (Vol. 2, Number 1). Retrieved https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkathttps://e-

Sujarweni, V. W. (2014). Metodelogi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, *74*.

Sukarto, K. A. (2018). Pendekatan Strukturalisme dalam Penelitian Sastra, Bahasa, dan Budaya. *Pujangga*, *3*(2). https://doi.org/10.47313/pujangga.v3i2.441

Sutardi, S., & Ernaningsih, E. (2022). Proses Kreatif Menulis Usaha Interpretasi Nilai Pendidikan Dalam Karya Sastra. *PENTAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *8*(1). https://doi.org/10.52166/pentas.v8i1.3286

Ula, S. N., Ulfah, A., & Ihsan, B. (2025, October). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Berbantuan Media Scrapbook*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=QkFoF0oAAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate